

## LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober		Nopember				Desember				Januari				April				Mei				
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Pengajuan Judul	■																						
2	ACC Judul		■																					
3	Bab I			■																				
4	Bab II					■																		
5	Bab III						■																	
6	ACC							■																
7	Ujian Proposal								■															
8	Perbaikan Proposal									■														
9	Pembuatan Surai Ijin Penelitian										■													
10	Pengambilan Sampel											■	■	■	■									
11	Pengolahan Data														■	■								
12	Analisa Data															■	■							
13	BAB IV																■	■						
14	BAB V																	■	■					
15	ACC KTI																			■	■			
16	UJIAN KTI																				■	■		

## Lampiran 2

**Anggaran Biaya Penelitian**

<b>N0</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Biaya</b>
<b>A</b>	<b>Tahap persiapan</b>	
1	Pembelian ATK	Rp. 30.000,00
2	Study Pendahuluan (Transportasi dan ATK)	Rp. 50.000,00
3	Print Proposal	Rp. 150.000,00
4	Jilid Proposal	Rp. 60.000,00
5	Penggandaan Proposal	Rp. 150.000,00
6	Pengumpulan Biaya Laporan	Rp. 150.000,00
<b>B</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>	
1	Pengurusan Ijin dan Transportasi	Rp. 200.000,00
2	Pengumpulan Data (Biaya Penggandaan)	Rp. 150.000,00
3	Pengolahan Data	Rp. 100.000,00
<b>C</b>	<b>Tahap Akhir</b>	
1	Penyusunan Laporan	Rp. 50.000,00
2	Penggandaan Laporan	Rp. 200.000,00
3	Print Laporan	Rp. 200.000,00
4	Seminar Laporan (Biaya Ujian)	Rp. 200.000,00
5	Revisian dan Pengumpulan Data	Rp. 200.000,00
6	Jilid Laporan	Rp. 170.000,00
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 2.040.000,00</b>

## Lampiran 3

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Pekerjaan : .....  
 Alamat : .....

Setelah membaca lembar permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh saudara I Dewa Gede Agung Wahyu Prasetya, mahasiswa semester 6 Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga STIKes Wira Medika Bali, dengan Judul penelitian “Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah sakit TK. II Udayana Denpasar.” Maka, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, .....

Responden

.....

## Lampiran 4

**Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Pedoman Wawancara</b>
<b>1</b>	<p data-bbox="389 443 1366 499"><b>Faktor <i>Man</i></b></p> <p data-bbox="389 499 1366 600">1) Apakah Kualifikasi atau pendidikan petugas berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?</p> <p data-bbox="389 600 1366 701">2) Apakah sebelumnya pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai rekam medis?</p> <p data-bbox="389 701 1366 801">3) Bagaimana proses identifikasi petugas pada saat melakukan pendaftaran/registrasi pasien?</p>
<b>2</b>	<p data-bbox="389 801 1366 857"><b>Faktor <i>Method</i></b></p> <p data-bbox="389 857 1366 958">1) Apakah ada Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang penomoran dokumen rekam medis?</p> <p data-bbox="389 958 1366 1059">2) Apakah petugas telah menerapkan sistem penomoran sesuai Standar Prosedur Operasional ?</p>
<b>3</b>	<p data-bbox="389 1059 1366 1115"><b>Faktor <i>Material</i></b></p> <p data-bbox="389 1115 1366 1216">1) Apakah sudah mempergunakan dan memberikan Kartu Identitas Berobat (KIB) kepada pasien baru yang datang berobat?</p> <p data-bbox="389 1216 1366 1317">2) Apakah pasien yang berobat tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?</p> <p data-bbox="389 1317 1366 1417">3) Apakah dokumen map rekam medis berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?</p>
<b>4</b>	<p data-bbox="389 1417 1366 1473"><b>Faktor <i>Machine</i></b></p> <p data-bbox="389 1473 1366 1529">1) Apakah <i>error</i> sistem dapat menyebabkan terjadinya duplikasi penomoran?</p> <p data-bbox="389 1529 1366 1630">2) Apakah gangguan pada jaringan internet dapat berpengaruh terhadap terjadinya duplikasi?</p>
<b>5</b>	<p data-bbox="389 1630 1366 1686"><b>Faktor <i>Money</i></b></p> <p data-bbox="389 1686 1366 1787">1) Apakah ada dana atau anggaran khusus untuk unit rekam medis dari rumah sakit?</p> <p data-bbox="389 1787 1366 1823">2) Apakah anggaran sudah tercukupi untuk menjalankan unit rekam medis?</p>

## Lampiran 5

**Transkrip Hasil Wawancara 1**

Nama inisial : KP  
 Tanggal : 16 Maret 2023  
 Waktu : 11.25 WITA  
 Tempat : Ruang RM

Wawancara pertama kepada bapak KP (Partisipan 1) dilakukan pada tanggal 16 Maret 2023, pada pukul 11.25 WITA di ruang RM Rumah Sakit Tk. II Udayana. Kontrak waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya dan peneliti menjelaskan kepada responden1 maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

- Peneliti : Selamat Siang bapak mohon maaf mengganggu waktunya dan terimakasih bapak sudah menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara pada hari ini. Sebelumnya wawancara ini bertujuan untuk pengumpulan data penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit Tk. II Udayana. Apakah wawancaranya bisa kita mulai bapak?
- Partisipan 1 : Ya bisa
- Peneliti : Baik pertanyaan pertama, Apakah kualifikasi atau pendidikan petugas berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?
- Partisipan 1 : **Tentu saja karena pendidikan sesuai bidang cukup berpengaruh, disini hanya 3 petugas yang tamatan rekam medis dari 16 petugas.**
- Peneliti : Apakah sebelumnya pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai rekam medis?
- Partisipan 1 : Pernah dik saya mengikuti seminarnya.
- Peneliti : Bagaimana proses identifikasi petugas pada saat melakukan pendaftaran/registrasi pasien?
- Partisipan 1 : Proses identifikasi kami menanyakan kepada pasien apakah pernah berobat ke RSAD atau belum, kadang-kadang pasien sudah pernah berobat ke RSAD dan bilang lupa atau tidak pernah sehingga petugas RM mencari pada SIMRS dan jika datanya tidak

ketemu maka dibuatkan jadi pasien baru sehingga pasien memiliki dua nomor rekam medis. Namun terkadang beberapa petugas lupa menanyakan pasien tersebut sudah pernah berobat ke sini sebelumnya. Namun terkadang beberapa petugas kurang teliti saat mendaftar.

- Peneliti : Apakah ada standar prosedur operasional (SPO) tentang penomoran dokumen rekam medis?
- Partisipan 1 : Untuk SPO Penomoran ada.
- Peneliti : Apakah petugas telah menerapkan sistem penomoran sesuai Standar Prosedur Operasional?
- Partisipan 1 : Sudah, untuk penerapannya sudah mengikuti sesuai SPO yang ada.
- Peneliti : Apakah sudah mempergunakan dan memberikan Kartu Identitas Berobat (KIB) kepada pasien baru yang datang berobat?
- Partisipan 1 : Sudah, disini sudah ada KIB dan sudah diberikan kepada pasien kunjungan baru.
- Peneliti : Apakah pasien yang berobat tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?
- Partisipan 1 : Eemm, berpengaruh pasien lama yang datang berobat banyak yang lupa membawa KIB sehingga petugas kesulitan mencari data pasien apalagi dia pasien umum non BPJS.
- Peneliti : Apakah dokumen map rekam medis berpengaruh terhadap duplikasi penomoran rekam medis?
- Partisipan 1 : Tidak berpengaruh karena map dokumen rekam medis hanya untuk agar les tidak kececer.
- Peneliti : Apakah *error* sistem dapat menyebabkan terjadinya duplikasi Penomoran?
- Partisipan 1 : *Error* sistem berpengaruh soalnya pencarian data pasien melalui SIMRS, apabila ada gangguan data pasien tidak terbaca pada sistem.
- Peneliti : Apakah gangguan pada jaringan internet dapat berpengaruh terhadap terjadinya duplikasi?

- Partisipan 1 : Tidak, tetapi dapat menghambat pelayanan sehingga antrean pasien menjadi menumpuk.
- Peneliti : Apakah ada dana atau anggaran khusus untuk unit rekam medis dari rumah sakit?
- Partisipan 1 : Untuk dananya sudah ada, semua kebutuhan untuk menjalankan unit RM sudah terpenuhi.
- Peneliti : Apakah anggaran sudah tercukupi untuk menjalankan unit rekam medis?
- Partisipan 1 : Untuk saat ini sih sudah.
- Peneliti : Baik sekian wawancara kita hari ini bapak, sebelumnya apabila ada salah kata saya mohon maaf, terimakasih bapak sudah mau berpartisipasi dalam penelitian saya ini.
- Partisipan 1 : Ok dik.

## Lampiran 6

**Transkrip Hasil Wawancara 2**

Nama inisial : PR

Tanggal : 16 Maret 2023

Waktu : 13.30 WITA

Tempat : Ruang RM

Wawancara Kedua kepada ibu PR (Partisipan 2) dilakukan pada tanggal 16 Maret 2023, pada pukul 11.25 WITA di ruang RM Rumah Sakit Tk. II Udayana. Kontrak waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya dan peneliti menjelaskan kepada responden2 maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

Peneliti : Selamat Siang ibu mohon maaf mengganggu waktunya dan terimakasih ibu sudah menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara pada hari ini. Sebelumnya wawancara ini bertujuan untuk pengumpulan data penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit Tk. II Udayana. Apakah wawancaranya bisa kita mulai ibu?

Partisipan 2 : Bisa dik

Peneliti : Baik pertanyaan pertama, Apakah kualifikasi atau pendidikan petugas berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?

Partisipan 2 : Ya berpengaruh, karena dari segi pengetahuanya juga, kalau orang lulusan RM pasti lebih memahaminya, kalau semisal bukan lulusan rekam medis pasti kurang menguasai khususnya pada saat registrasi pasien.

Peneliti : Apakah sebelumnya pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai rekam medis?

Partisipan 2 : Sudah, saya mengikuti pelatihan maupun seminar.

Peneliti : Bagaimana proses identifikasi petugas pada saat melakukan pendaftaran/registrasi pasien?

Partisipan 2 : Pada saat pasien datang, Langsung kita tanya apa sudah pernah berobat ke RSAD, kalau sudah pasien pasti punya kartu berobat dan menyerahkan di loket. Kalau belum pernah berobat, biasanya di SEP tidak terisi nomor RM (kosong) dan juga pasien bilang



- belum pernah berobat ke RSAD, kemudian untuk memastikan kita cek di sistem dengan menggunakan No. BPJS/NIK pasien.
- Peneliti : Apakah ada standar prosedur operasional (SPO) tentang penomoran dokumen rekam medis?
- Partisipan 2 : Ada, kita ada bukunya sudah ada prosedur tetap tentang penomoran rekam medis.
- Peneliti : Apakah petugas telah menerapkan sistem penomoran sesuai Standar Prosedur Operasional?
- Partisipan 2 : Tentunya sudah, karena SPO sebagai acuan dalam pekerjaan khususnya dalam penomoran rekam medis.
- Peneliti : Apakah sudah mempergunakan dan memberikan Kartu Identitas Berobat (KIB) kepada pasien baru yang datang berobat?
- Partisipan 2 : Sudah, KIB diberikan pada pasien disimpan dan dibawa saat melakukan kunjungan lagi agar mempermudah dalam pencarian status RM pasien.
- Peneliti : Apakah pasien yang berobat tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?
- Partisipan 2 : Ya berpengaruh, kadang pasien lupa, padahal pasien pernah berobat, tapi mengaku belum. Terutama pada pasien umum, lebih berpotensi punya dua nomor RM.
- Peneliti : Apakah dokumen map rekam medis berpengaruh terhadap duplikasi penomoran rekam medis?
- Partisipan 2 : Tidak, karena di RSAD warna mapnya sudah dibagi menjadi empat, warna putih untuk pasien BPJS umum, merah untuk pasien geriatri (lansia), hijau tua untuk pasien dinas TNI/PNS Kemhan dan hijau muda untuk pasien umum.
- Peneliti : Apakah *error* sistem dapat menyebabkan terjadinya duplikasi Penomoran?
- Partisipan 2 : Ya berpengaruh, kadang pada saat sistem macet, padahal kita sudah menyimpan. Tapi dikatakan belum sehingga petugas mengulang membuat RM, terlebih belum adanya notifikasi otomatis di SIMRS terkait duplikasi nomor.

- Peneliti : Apakah gangguan pada jaringan internet dapat berpengaruh terhadap terjadinya duplikasi?
- Partisipan 2 : Tidak, jaringan hanya berpengaruh terhadap pelayanan karena data pasien lambat muncul sehingga memperlambat pelayanan.
- Peneliti : Apakah ada dana atau anggaran khusus untuk unit rekam medis dari rumah sakit?
- Partisipan 2 : Yaa ada, tapi untuk dana khusus tidak ada langsung dari pihak rumah sakitnya saja, kalau kita butuh sarana prasarana nanti diajukan dulu.
- Peneliti : Apakah anggaran sudah tercukupi untuk menjalankan unit rekam medis?
- Partisipan 2 : Sudah dik, bisa dilihat dari sarana prasarana yang ada di sini.
- Peneliti : Baik sekian wawancara kita hari ini ibu, sebelumnya apabila ada salah kata saya mohon maaf, terimakasih ibu sudah mau berpartisipasi dalam penelitian saya ini.
- Partisipan 2 : Baik sama-sama dik.

## Lampiran 7

**Transkrip Hasil Wawancara 3**

Nama inisial : WY

Tanggal : 17 Maret 2023

Waktu : 09.30 WITA

Tempat : Ruang RM

Wawancara ketiga kepada ibu PR (Partisipan 3) dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023, pada pukul 09.30 WITA di ruang RM Rumah Sakit Tk. II Udayana. Kontrak waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya dan peneliti menjelaskan kepada responden<sup>3</sup> maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

Peneliti : Selamat pagi ibu mohon maaf mengganggu waktunya dan terimakasih ibu sudah menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara pada hari ini. Sebelumnya wawancara ini bertujuan untuk pengumpulan data penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit Tk. II Udayana. Apakah wawancaranya bisa kita mulai ibu?

Partisipan 3 : Silahkan dik.

Peneliti : Baik pertanyaan pertama, Apakah kualifikasi atau pendidikan petugas berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?

Partisipan 3 : Menurut mbk berpengaruh dik, disini banyak yang bukan lulusan rekam medis namun karena sudah terbiasa dengan pekerjaannya jadi sekarang tidak terlalu berpengaruh gitu.

Peneliti : Apakah sebelumnya pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai rekam medis?

Partisipan 3 : Belum, saya belum pernah mengikuti pelatihan rekam medis.

Peneliti : Bagaimana proses identifikasi petugas pada saat melakukan pendaftaran/registrasi pasien?

Partisipan 3 : Eee.. biasanya mbk langsung meminta KIB kalau pasien sudah pernah berobat kesini sebelumnya, jika pasien lupa membawa atau KIBnya hilang, mbk meminta identitas lain seperti KTP atau BPJS pasien.

- Peneliti : Apakah ada standar prosedur operasional (SPO) tentang penomoran dokumen rekam medis?
- Partisipan 3 : Yaa ada dik prosedur penomoran kami, bisa dilihat dibuku tebal mengenai peraturan-peraturan/SPO unit rekam medis disini.
- Peneliti : Apakah petugas telah menerapkan sistem penomoran sesuai Standar Prosedur Operasional?
- Partisipan 3 : Sudah dik, bisa dilihat dari sistem penomoran rekam medis disini menggunakan *Unit Numbering System* sudah sesuai dengan SPO.
- Peneliti : Apakah sudah mempergunakan dan meberikan Kartu Identitas Berobat (KIB) kepada pasien baru yang datang berobat?
- Partisipan 3 : Sudah dik, Kartu Identitas berobat sudah diberikan sebagai tanda pengenalan setiap pasien baru.
- Peneliti : Apakah pasien yang berobat tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?
- Partisipan 3 : Emm, menurut mbk bisa karena di kartu tersebut tertera nomor rekam medis pasien. namun itu untuk mempermudah petugas saja, kebanyakan pasien tidak membawa KIB dengan alasan hilang.
- Peneliti : Apakah dokumen map rekam medis berpengaruh terhadap duplikasi penomoran rekam medis?
- Partisipan 3 : Tidak dik, gimana ya, bagi mbk kalau map itu sebenarnya untuk melindungi isi berkas/riwayat pengobatan pasien, yang penting sih penulisan nomornya sudah benar.
- Peneliti : Apakah *error* sistem dapat menyebabkan terjadinya duplikasi Penomoran?
- Partisipan 3 : Dari yang mbk alami bisa dik, gini maksudnya pada saat kita mencari data pasien di sistem medify dengan nomor RM atau KTP/BPJS pasien itu dia tidak muncul, sehingga kita buat lagi data yang baru.
- Peneliti : Apakah gangguan pada jaringan internet dapat berpengaruh terhadap terjadinya duplikasi?

- Partisipan 3 : Internet itu sebenarnya tidak berpengaruh, hanya saja jika sinyal agak lemot data pasien juga menjadi lama terbuka.
- Peneliti : Apakah ada dana atau anggaran khusus untuk unit rekam medis dari rumah sakit?
- Partisipan 3 : Ada dik dari rumah sakitnya
- Peneliti : Apakah anggaran sudah tercukupi untuk menjalankan unit rekam medis?
- Partisipan 3 : Emm... sudah, bisa lihat sendiri untuk saat ini sudah terpenuhi semua seperti contoh lemari penyimpanan berkas, komputer, dll.
- Peneliti : Baik sekian wawancara kita hari ini ibu, sebelumnya apabila ada salah kata saya mohon maaf, terimakasih ibu sudah mau berpartisipasi dalam penelitian saya ini.
- Partisipan 3 : Nggih dik.

## Lampiran 8

**Transkrip Hasil Wawancara 4**

Nama inisial : NP

Tanggal : 17 Maret 2023

Waktu : 13.00 WITA

Tempat : Ruang RM

Wawancara keempat kepada ibu NP (Partisipan 4) dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023, pada pukul 13.00 WITA di ruang RM Rumah Sakit Tk. II Udayana. Kontrak waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya dan peneliti menjelaskan kepada responden<sup>4</sup> maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

Peneliti : Selamat Siang ibu mohon maaf mengganggu waktunya dan terimakasih ibu sudah menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara pada hari ini. Sebelumnya wawancara ini bertujuan untuk pengumpulan data penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit Tk. II Udayana. Apakah wawancaranya bisa kita mulai ibu?

Partisipan 4 : Ok dimulai saja dik

Peneliti : Baik pertanyaan pertama, Apakah kualifikasi atau pendidikan petugas berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?

Partisipan 4 : Ya pendidikan petugas berpengaruh terhadap duplikasi rekam medis karena kurangnya pemahaman dalam pencarian RM bagaimana cara menemukan kembali RM pasien yang melakukan kunjungan atau kontrol kembali. Disini masih kurang petugas yang lulusan rekam medis.

Peneliti : Apakah sebelumnya pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai rekam medis?

Partisipan 4 : Tidak dik, saya belum pernah mengikuti seminar maupun pelatihannya.

Peneliti : Bagaimana proses identifikasi petugas pada saat melakukan pendaftaran/registrasi pasien?

Partisipan 4 : Proses identifikasi petugas saat melakukan registrasi terhadap pasien dengan meminta kartu identitas apa yang dimiliki pasien

seperti KTP dan kartu pengenal lainnya. pada saat pasien banyak kami lupa atau tidak sempat menanyakan pasien tersebut pernah daftar di sini atau baru pertama kali berobat. **Terkadang banyaknya antrean membuat petugas pendaftaran kurang fokus dalam mendaftar.**

- Peneliti : Apakah ada standar prosedur operasional (SPO) tentang penomoran dokumen rekam medis?
- Partisipan 4 : Oh untuk prosedurnya ada, semua prosedur tentang unit rekam medis sudah ada di buku khusus.
- Peneliti : Apakah petugas telah menerapkan sistem penomoran sesuai Standar Prosedur Operasional?
- Partisipan 4 : Disini pemberian nomor dokumen rekam medis pasien sistemnya memberi satu nomor untuk satu yang akan digunakan selamanya jika pasien masih berobat disini, jadi kita sudah menerapkan sesuai SPO yang berlaku.
- Peneliti : Apakah sudah mempergunakan dan meberikan Kartu Identitas Berobat (KIB) kepada pasien baru yang datang berobat?
- Partisipan 4 : Ada dan sudah dipergunakan.
- Peneliti : Apakah pasien yang berobat tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?
- Partisipan 4 : Ya berpengaruh dik, karena kartu itu menunjukkan pasien sudah pernah berobat kesini sebelumnya, jika KIB masih dibawa pasien tentu akan lebih memudahkan petugas. **Tapi pasien lupa membawa kartu identitas berobat**
- Peneliti : Apakah dokumen map rekam medis berpengaruh terhadap duplikasi penomoran rekam medis?
- Partisipan 4 : Emm, Map itu untuk melindungi dan menyatukan riwayat pasien agar tidak tercecer jadi saya kira tidak ada pengaruhnya, yang penting mapnya tidak rusak atau robek sehingga nomor RM yang tertulis masih bisa terbaca.
- Peneliti : Apakah *error* sistem dapat menyebabkan terjadinya duplikasi Penomoran?

- Partisipan 4 : Kemungkinan bisa, SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) jika ini *error* data pasien tidak akan muncul tentu ini akan memungkinkan pasien memiliki dua nomor karena petugas akan membuatkan nomor baru lagi.
- Peneliti : Apakah gangguan pada jaringan internet dapat berpengaruh terhadap terjadinya duplikasi?
- Partisipan 4 : Untuk jaringan tidak berpengaruh, jaringan yang lambat hanya menyebabkan proses disistem menjadi lama.
- Peneliti : Apakah ada dana atau anggaran khusus untuk unit rekam medis dari rumah sakit?
- Partisipan 4 : Anggaran ada, kalau sekarang semua kebutuhan di unit kami sudah lengkap.
- Peneliti : Apakah anggaran sudah tercukupi untuk menjalankan unit rekam medis?
- Partisipan 4 : Sudah dik, dari sarana perasaranya sudah memenuhi.
- Peneliti : Baik sekian wawancara kita hari ini ibu, sebelumnya apabila ada salah kata saya mohon maaf, terimakasih ibu sudah mau berpartisipasi dalam penelitian saya ini.
- Partisipan 4 : Ok, santai saja.



## Lampiran 9

**Transkrip Hasil Wawancara 5**

Nama inisial : NP

Tanggal : 18 Maret 2023

Waktu : 09.50 WITA

Tempat : Ruang RM

Wawancara kelima kepada ibu NP (Partisipan 5) dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023, pada pukul 09.50 WITA di ruang RM Rumah Sakit Tk. II Udayana. Kontrak waktu telah dilakukan beberapa hari sebelumnya dan peneliti menjelaskan kepada responden5 maksud dan tujuan wawancara dilakukan.

Peneliti : Selamat pagi ibu mohon maaf mengganggu waktunya dan terimakasih ibu sudah menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara pada hari ini. Sebelumnya wawancara ini bertujuan untuk pengumpulan data penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit Tk. II Udayana. Apakah wawancaranya bisa kita mulai ibu?

Partisipan 5 : Nggih bisa.

Peneliti : Baik pertanyaan pertama, Apakah kualifikasi atau pendidikan petugas berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?

Partisipan 5 : Bisa dik, karena yang memang bukan lulusan rekam medis pemahamannya kurang tentang RM entah cara menjalankannya atau solusi jika ditemukan kendala.

Peneliti : Apakah sebelumnya pernah mengikuti seminar atau pelatihan mengenai rekam medis?

Partisipan 5 : Saya belum pernah.

Peneliti : Bagaimana proses identifikasi petugas pada saat melakukan pendaftaran/registrasi pasien?

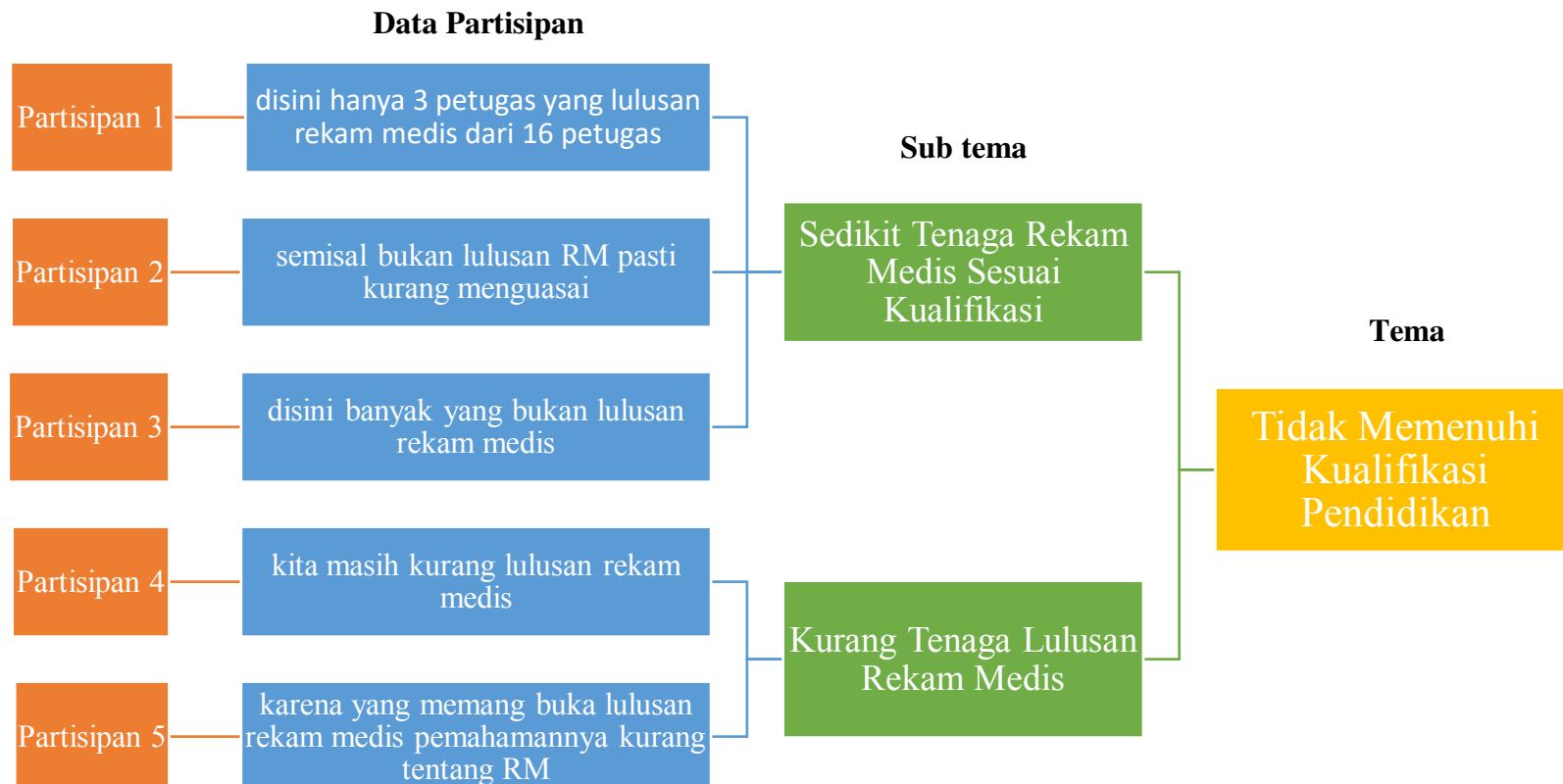
Partisipan 5 : Saya langsung menanyakan apakah pernah berobat kesini, jika belum saya daftarkan jadi pasien baru, namun untuk memastikan memang pasien tersebut baru, saya cek di sistem dengan identitas pasien tersebut, karena pasien terkadang lupa sebelumnya sudah pernah berobat kesini.

- Peneliti : Apakah ada standar prosedur operasional (SPO) tentang penomoran dokumen rekam medis?
- Partisipan 5 : sudah dik ada, standar prosedur penomoran di buku disitu sudah lengkap memuat tentang semua SPO untuk menjalankan pekerjaan di Rekam Medis.
- Peneliti : Apakah petugas telah menerapkan sistem penomoran sesuai Standar Prosedur Operasional?
- Partisipan 5 : Tentu sudah, disini menggunakan sistem *Unit Numbering System* satu pasien hanya memiliki satu dokumen RM agar isi rekam medis pasien dapat terus berkesinambungan.
- Peneliti : Apakah sudah mempergunakan dan meberikan Kartu Identitas Berobat (KIB) kepada pasien baru yang datang berobat?
- Partisipan 5 : KIB digunakan dik, dan sudah diberikan pada setiap pasien baru yang berobat yang sedikitnya memuat nomor RM, nama lengkap, tempat tanggal lahir, alamat lengkap dan tanggal pertama pasien berobat.
- Peneliti : Apakah pasien yang berobat tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) berpengaruh terhadap duplikasi penomoran?
- Partisipan 5 : Bisa berpengaruh, akan lebih baik pasien masih membawa KIB itu akan mempermudah pencarian data jika sebelumnya sudah pernah terdaftar disini, kenyataannya masih banyak yang tidak membawa kartu berobat.
- Peneliti : Apakah dokumen map rekam medis berpengaruh terhadap duplikasi penomoran rekam medis?
- Partisipan 5 : Disini ada 4 warna map untuk mempermudah petugas dalam membedakan dokumen milik pasien baik pasien umum, BPJS dan sebagainya, untuk map sendiri tidak berpengaruh. Yang terpenting map itu masih bagus untuk melindungi isinya dan nomornya masih jelas terbaca di map tersebut.
- Peneliti : Apakah *error* sistem dapat menyebabkan terjadinya duplikasi Penomoran?

- Partisipan 5 : Ya terkadang jika error bisa saja karena kita tidak dapat mengakses data pasien.
- Peneliti : Apakah gangguan pada jaringan internet dapat berpengaruh terhadap terjadinya duplikasi?
- Partisipan 5 : Tidak dik.
- Peneliti : Apakah ada dana atau anggaran khusus untuk unit rekam medis dari rumah sakit?
- Partisipan 5 : Untuk anggaran dari rumah sakitnya, saat ini sudah terpenuhi seperti rak penyimpanan, komputer dan sarana pendukung lainnya.
- Peneliti : Apakah anggaran sudah tercukupi untuk menjalankan unit rekam medis?
- Partisipan 5 : Dari segi sarana prasarana sudah, untuk saat ini sudah lengkap.
- Peneliti : Baik sekian wawancara kita hari ini ibu, sebelumnya apabila ada salah kata saya mohon maaf, terimakasih ibu sudah mau berpartisipasi dalam penelitian saya ini.
- Partisipan 5 : Ok, Sama-sama dik.

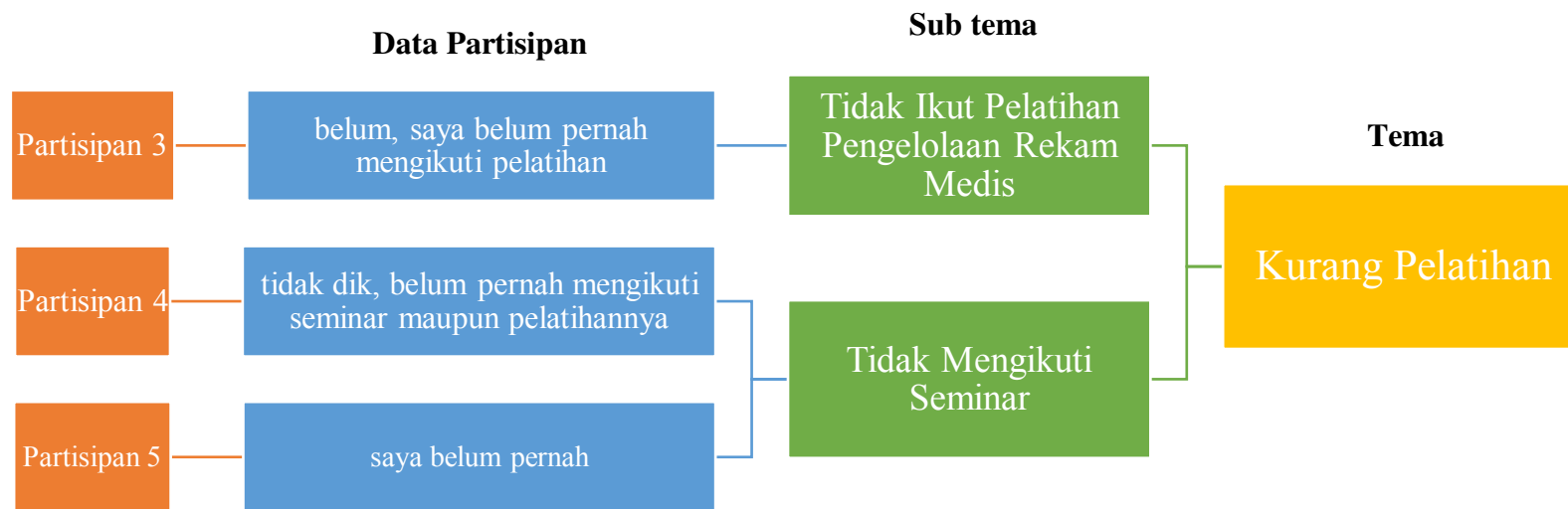
## Lampiran 10

**Bagan Menentukan Sub tema dan Tema 1**  
**Kualifikasi Pendidikan Bukan Lulusan Rekam Medis**



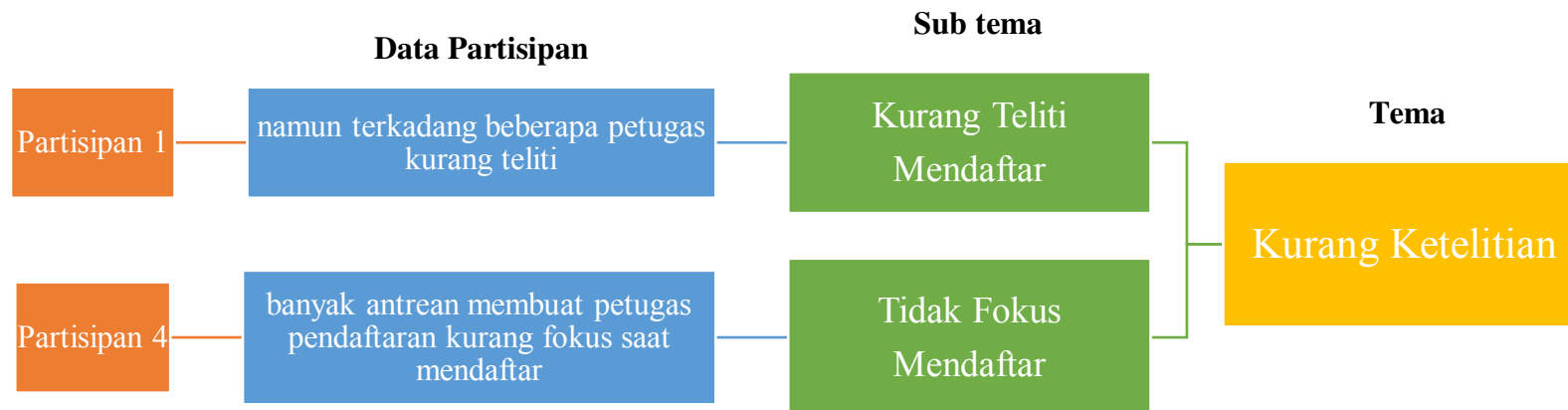
## Lampiran 11

**Bagan Menentukan Sub tema dan Tema 2**  
**Kurangnya Pelatihan Rekam Medis**



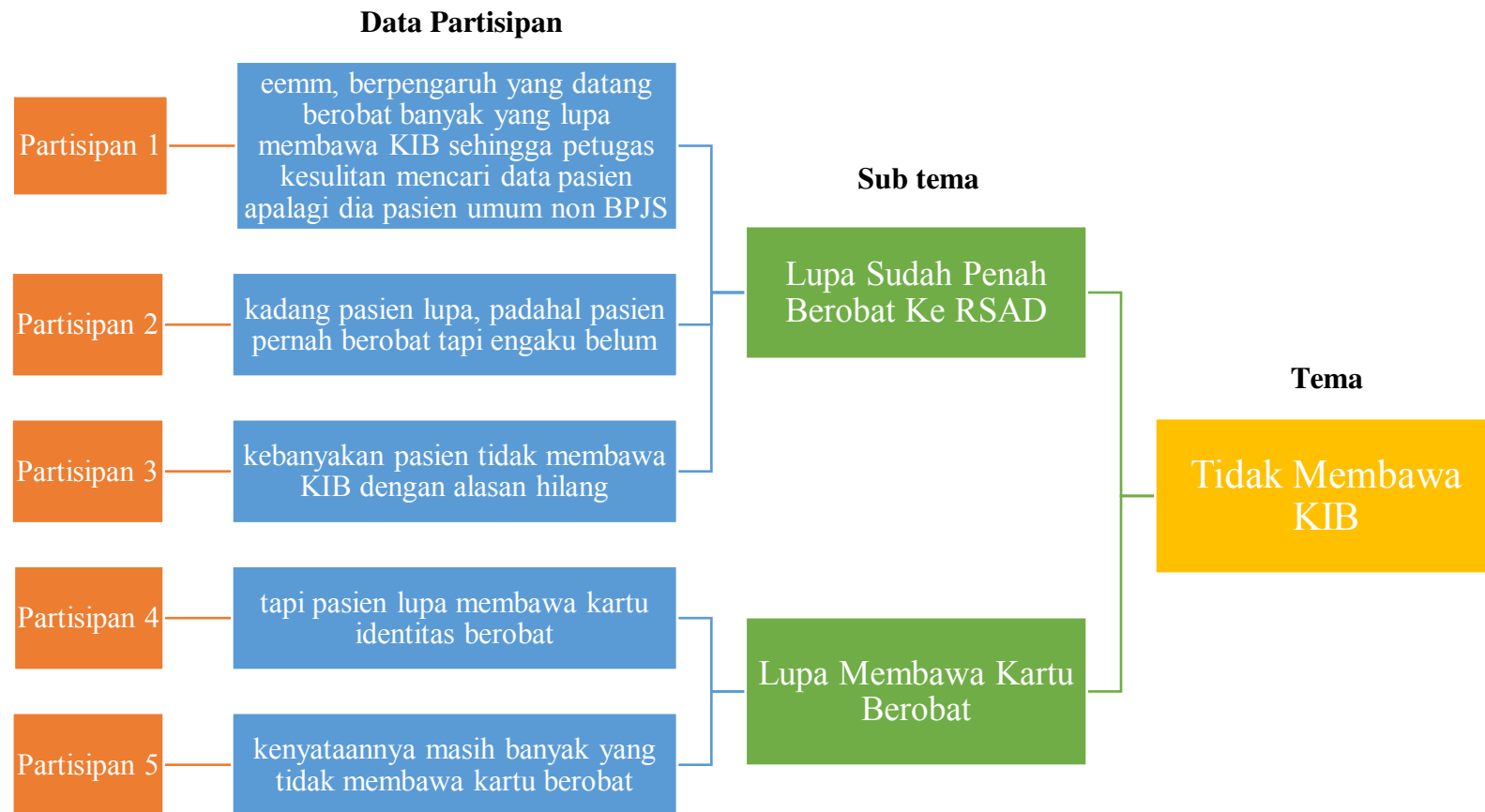
## Lampiran 12

**Bagan Menentukan Sub tema dan Tema 3**  
**Kurangnya Ketelitian**

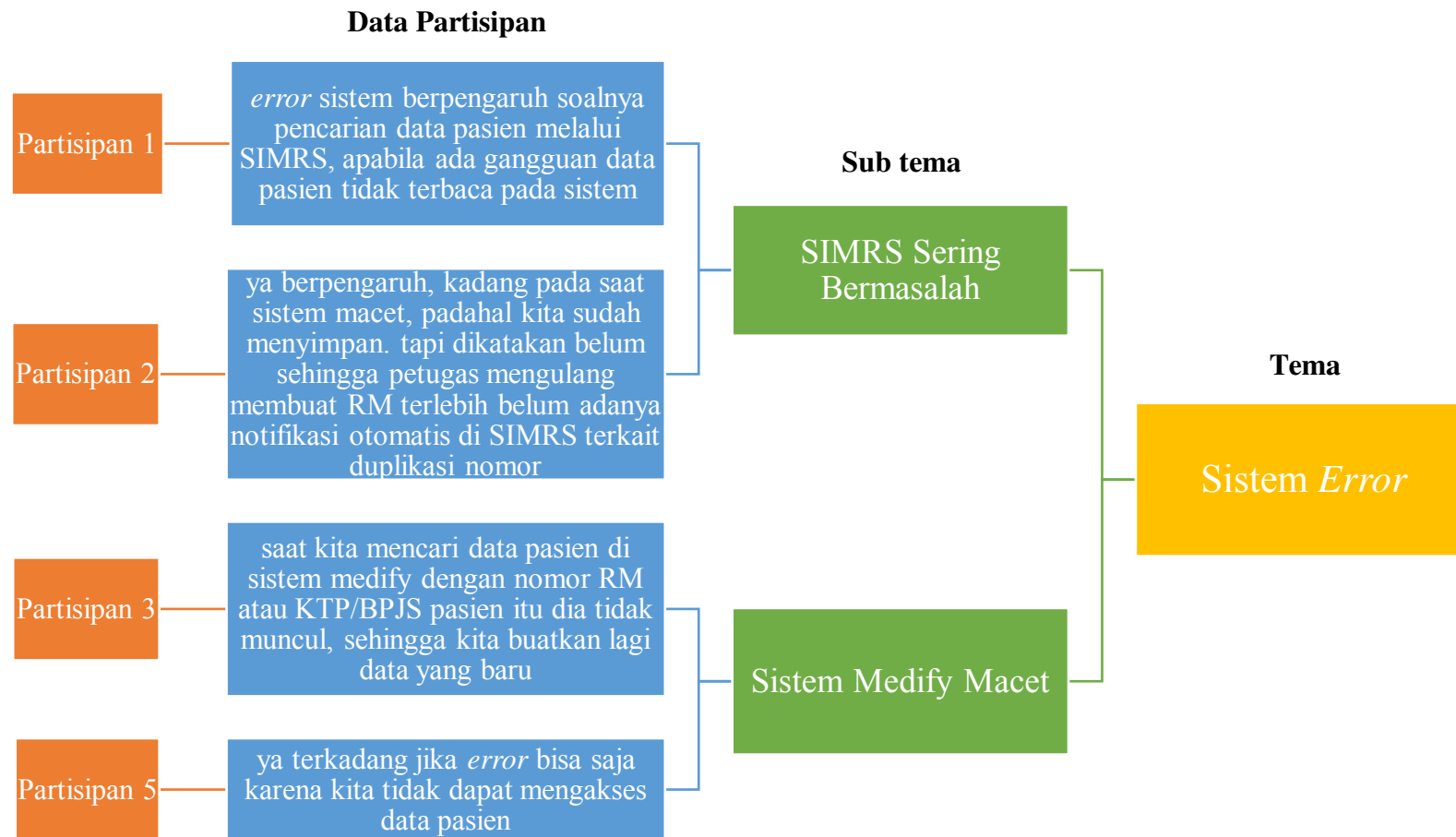


## Lampiran 13

**Bagan Menentukan Sub tema dan Tema 4**  
**Tidak Membawa KIB (Kartu Identitas Berobat)**



## Lampiran 14

**Bagan Menentukan Sub tema dan Tema 5  
Terjadinya Sistem Error**



Lampiran 15

**Surat Izin Penelitian STIKes Wira Medika Bali**

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI**  
 KEP MENDIKNAS NOMOR 225/D/O/2007  
 Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
 Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699  
 www.stikeswiramedika.ac.id

Nomor : 10396/L2.K.STIKESWIKA/IP/IV/2023  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar  
 di

Jl. P. B. Sudirman No. 1, Dauh Puri, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga STIKes Wira Medika Bali, berikut kami sampaikan permohonan ijin penelitian sesuai dengan judul Karya Tulis Ilmiah, bagi mahasiswa

Nama : I Dewa Gede Agung Wahyu Prasetya  
 NIM : 204620060  
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar  
 Tempat Penelitian : Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar  
 Waktu Penelitian : April 2023

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kebijaksanaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

27 Maret 2023

Ketua

Dr. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM  
 NIK 20413695

Lampiran 16

**Surat Uji Validitas STIKes Wira Medika Bali**

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI**

KEP MENDIKNAS NOMOR 225/D/O/2007  
 Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
 Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699  
 www.stikeswiramedika.ac.id

Nomor : 10395 /L2.K.STIKESWIK/UV/IV/2023  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth. Kepala Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar  
 di

Jl. P. B. Sudirman No. 1, Dauh Puri, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Program Diploma Tiga STIKes Wira Medika Bali, berikut kami sampaikan permohonan uji validitas sesuai dengan judul Karya Tulis Ilmiah, bagi mahasiswa

Nama : I Dewa Gede Agung Wahyu Prasetya  
 NIM : 204620060  
 Judul Penelitian : Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar  
 Tempat Penelitian : Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar  
 Waktu Penelitian : April 2023

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kebijaksanaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

27 Maret 2023

Ketua



Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM  
 NIK 20413695

Lampiran 17

**Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Tk. II Udayana**

KESEHATAN DAERAH MILITER IX/UDAYANA  
RUMAH SAKIT Tk. II UDAYANA

Denpasar, 20 April 2023

Nomor : B/1250 /IV/2023  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Ijin Penelitian  
a.n I Dewa Gede Agung Wahyu  
Prasetya

Kepada

Yth. Ketua Stikes Wira Medika  
Bali  
di

Denpasar.

## 1. Dasar :

a. Surat dari Stikes Wira Medika Bali Nomor:  
10293/L2.K.STIKESWIKAI/IV/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang  
Permohonan Ijin Penelitian ; dan

b. Pertimbangan Kepala dan Staf Rumkit Tk. II Udayana, khususnya Bidang  
Instaldik.

2. Sehubungan dasar di atas, pihak Rumah Sakit Tk. II Udayana pada prinsipnya tidak keberatan Mahasiswa Stikes Wira Medika Bali Program Studi DIII Rekam Medis a.n I Dewa Gede Agung Wahyu Prasetya NIM 204620060 melaksanakan Penelitian tentang Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis di Rumah Sakit Tk. II Udayana. Adapun pelaksanaannya agar dapat menyesuaikan dengan ketentuan/ prosedur tetap yang berlaku di Rumah Sakit Tk. II Udayana.

3. Demikian untuk dimaklumi.

Kepala Rumah Sakit Tk. II Udayana,  
  
dr. Suparno, Sp.An  
Kolonel Ckm NRP 1910054200967

Tembusan :

1. Kasi Tuud Rumkit Tk. II Udayana
2. Kaur Rekam Medik Rumkit Tk. II Udayana

## Lampiran 18

***Ethical Clearance STIKes Wira Medika Bali***

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
 Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
 Telepon: +62 361 427699, Faximile: +62 361 427699  
 www.stikeswiramedika.ac.id

No : 111/E1.STIKESWIK/EC/III/2023  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Perihal : Penyerahan *Ethical Clearance*

Kepada  
 I Dewa Gede Agung Wahyu Prasetya  
 Di  
 Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami menyerahkan Ethicat Cleurancel Keterangan Kelaikan Etik Nomor: 111/E1.STIKESWIK/EC/III/2023, tertanggal 31 Maret 2023

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan I (satu) copy hasil penelitiannya.
2. Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian tersebut mohon melaporkan Ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Medika Bali.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Denpasar, 31 Maret 2023  
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
 STIKES Wira Medika Bali  
 Ketua



Dr. I Made Sudarma Adiputra, S.Kep., Ns., M.Kes  
 NIDN. 0814118301

Tembusan:  
 1.Arsip



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
 Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
 Telepon: +62 361 427699, Faximile: +62 361 427699  
 www.stikeswiramedika.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK  
 (ETHICAL CLEARANCE)

No: 111/E1.STIKESWIKA/EC/III/2023

Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Wira Medika Bali, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian serta menjamin bahwa penelitian berjalan sesuai dengan pedoman *International Conference on Harmonization-Good Clinical Research Practice (ICH-GCRP)* dan aturan lainnya yang berlaku, telah mengkaji dengan teliti dan menyetujui proposal penelitian berjudul:

**“Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit TK. II Udayana Denpasar”**

Nomor Protokol : 202303.111  
 Nama Peneliti Utama : I Dewa Gede Agung Wahyu Prasetya  
 Pembimbing/Peneliti Lain : Ns. Nurul Faidah, S.Kep., M.Kes  
 Nama Institusi : STIKES Wira Medika Bali  
 Tempat Penelitian : RS Tk II Udayana Denpasar  
 proposal tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.

Denpasar, 31 Maret 2023  
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
 STIKES Wira Medika Bali  
 Ketua

Dr. I Made Sudarma Adiputra, S.Kep., Ns., M.Kes  
 NIDN. 0814118301

Keterangan:

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian.


Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Jika ada kelalaian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian.



## Lampiran 19

**Lembar Kartu Bimbingan**













**YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI**  
**PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**  
**PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
 Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
 Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699  
 www.stikeswiramedika.ac.id

---

**KARTU BIMBINGAN KTI**

Nama Mahasiswa : I Dewa Gede Agung Wahyu Prasetya  
 NIM : 204620060  
 Pembimbing Utama : Ns Nurul Faidah, S.Kep.,M.Kes  
 Pembimbing Pendamping : Putu Ayu Sri Murcittowati, S.RM  
 Masa Bimbingan KTI : April 2023  
 Judul KTI : Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Rumah Sakit Tk.II Udayana Denpasar

Pembimbing Utama			Pembimbing Pendamping		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
4/5/2023	Bimbingan Bab 4 dan 5		4/5/2023	Bimbingan Bab 4 dan 5	
15/5/2023	Revisi menghapus kalimat proposal yang masih tercantum, Memasukan teknik analisis data saat penelitian		17/5/2023	Revisi penulisan Cetak miring bahasa asing, tanda baca titik, koma dan kata penghubung	
24/5/2023	Revisi mengapus gambaran rumah sakit dan penambahan kalimat pada gambaran ruang rekam medis Menambahkan artikel, teori, opini pada setiap pembahasan		25/5/2023	Revisi penggunaan Singkatan, perbaikan kutipan Perbaikan hasil data Revisi simpulan dan saran	
28/5/2023	Revisi Abstrak, lampiran-lampiran dan menghapus tabel karakteristik partisipan		28/5/2023	Revisi jarak penulisan pada Abstrak	

29/5/2023	ACC Ujian KTI		29/5/2023	ACC Ujian KTI	
-----------	---------------	---	-----------	---------------	---

Ketua,



Dr. Ns. I Made Sudarma Adiputra, S. Kep., M. Kes  
NIK. 2409230



Ketua Panitia,



Ns. Nurul Faidah, S.Kep., M.Kes  
NIK. 20410401

## Lampiran 20

**SPO Penomoran Rekam Medis Rumah Sakit Tk. II Udayana**

 <b>RUMAH SAKIT Tk.II UDAYANA</b>	PENOMORAN REKAM MEDIS		
	No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	007/SPO/RM/RSAD/ V/2016	00	1/2
<b>SPO MANAJEMEN KOMUNIKASI DAN INFORMASI</b>	<b>Tanggal Terbit</b>  11 Mei 2016	<b>Ditetapkan : Di Denpasar Kepala Rumah Sakit Tk.II Udayana</b> 	
<b>Pengertian</b>	Pemberian nomor & kartu berobat pada pasien baru, dengan menggunakan system penomoran Unit Numbering System yaitu pemberian satu nomor rekam medis kepada pasien baru yang berobat ke Rumah Sakit Tk.II Udayana Denpasar baik untuk pasien rawat jalan maupun rawat inap yang digunakan untuk selamanya.		
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar informasi medis pasien dapat terus berkesinambungan</li> <li>2. Agar penataan rekam medis tampak rapi dan memudahkan pengambilan kembali rekam medis apabila pasien berkunjung.</li> </ol>		
<b>Kebijakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Rumah sakit Tk.II Udayana Denpasar</li> <li>2. SK. Kepala Rumah Sakit Tk.II Udayana Denpasar Nomor 107/KEP/RM/RSUdy/V/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medis</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Input lengkap data pasien baru termasuk bayi yang baru lahir di Rumah Sakit Tk.II Udayana Denpasar di komputer sesuai dengan kartu identitas pasien / formulir yang diisi lengkap dan ditandatangani oleh pasien / penanggung jawab pasien.</li> <li>2. Kemudian secara otomatis akan muncul nomor rekam medis baru yang akan di pakai oleh pasien seumur hidup kemudian data disimpan.</li> <li>3. Nomor rekam medis terdiri dari 6 digit</li> <li>4. Cek di komputer kartu nomor rekam medis dan nama pasien baru tersebut.</li> <li>5. Cetak kartu pasien melalui komputer kartu setelah pasien selesai membayar administrasi di kasir.</li> <li>6. Tulis nomor rekam medis dan nama pasien yang mendapatkan kartu tersebut di buku ekspedisi penyerahan kartu.</li> </ol>		

TELAH DITELITI		
Pegawai:	Paraf	Tgl



Lampiran 21

**Dokumentasi**

